



**ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN
PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
DI PUSKESMAS MUARA PINANG KABUPATEN EMPAT
LAWANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

**OLEH
HESTI APRIANI
NIM.10011281520227**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN
PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
DI PUSKESMAS MUARA PINANG KABUPATEN EMPAT
LAWANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH

HESTI APRIANI

NIM.10011281520227

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019" telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2019

Panitia Ujian Skripsi

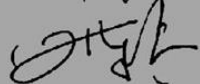
Ketua :

1. Iwan Stia Budi S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

()

Penguji:

1. Asmaripa Ainy S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005
2. Dian Safriantini S.K.M., M.PH
NIP. 198810102015042001
3. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 1976060922002122001

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

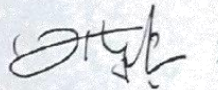
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019" telah disetujui untuk diujikan pada 1 Agustus 2019.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing :

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 1976060922002122001



LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.



Indralaya, Juli 2019

Hesti Aprani
Hesti Aprani

Nim. 10011281520227

RIWAYAT HIDUP

Nama : Hesti Apriani

Tempat dan Tanggal Lahir : Desa Sawah, 06 April 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Sawah Kec.Muara Pinang.
Kabupaten Empat Lawang

Nama Orang Tua :

Ayah : Samiun

Ibu : Fauziah

Email : hestyapriani98@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 09 Muara Pinang 2003-2009
2. SMPN 02 Muara Pinang 2009-2012
3. SMAN 01 Model Muara Pinang 2012-2015
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya 2015-2019

KATA PENGANTAR

Assallamu'alaykum warahmatullahi wabarakatu.

Alhamdulillahrabbi'l'alamiin

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sang tauladan sepanjang zaman, Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga terang saat ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas pihak-pihak yang telah membantu dan mensupport penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik, antara lain :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, serta sebagai penguji
3. Cerianti S.K.M selaku pimpinan Puskesmas Muara Pinang yang telah bersedia memberikan izin penelitian skripsi.
4. Pimpinan dan staf BPJS Kesehatan Kabupaten Empat Lawang yang telah memberikan kesempatan dalam pengambilan informasi terkait pelaksanaan rujukan di Puskesmas Muara Pinang.
5. Ibu Dr. Misnianti S.K.M M.KM selaku Dosen Pembimbing yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Asmaripa Ainy S.Si., M.Kes, Ibu Dian Safriantini S.K.M M.PH selaku penguji.
7. Dosen, karyawan/I beserta staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Orang Tua dan keluarga besar yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi motivasi dalam penulisan Skripsi ini.

9. Kedua adikku Alfina dan Heru yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Kak Muji yang selalu memberikan semangat dan memberi motivasi dalam penulisan Skripsi ini.
11. Seluruh sahabat-sahabat Keluarga rempong, Eda yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman teman satu angkatan FKM 2015 dan orang terkasih yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan Trimakasih.

Wassallamualaikum wr.wb

Indralaya, Agustus 2019
Penulis

Hesti Apriani
10011281520227

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAC.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Penulis	7
1.4.2 Bagi Puskesmas Muara Pinang	7
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Lingkup Materi	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Puskesmas	9
2.1.1 Pengertian Puskesmas	9
2.1.2 Prinsip penyelenggaraan, Tugas, Fungsi dan Wewenang Puskesmas	9
2.2 <i>Gatekeeper</i>	12
2.2.1 Definisi <i>Gatekeeper</i>	12
2.2.2 Tujuan Implementasi <i>Gatekeeper</i>	12
2.2.3 Kompetensi Fasilitas Kesehatan Sebagai <i>Gatekeeper</i>	12
2.2.4 Tugas Dan Fungsi <i>Gatekeeper</i>	14
2.2.5 Ruang Lingkup Pelayanan <i>Gatekeeper</i>	14
2.3 Jaminan Kesehatan Nasional.....	16
2.3.1 Tujuan dan Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional	16
2.3.2 Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional	18
2.4 Sistem Rujukan	19
2.4.1 Definisi Sistem Rujukan	19
2.4.2 Jenis Rujukan	20
2.4.3 Tujuan Rujukan	21
2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rujukan.....	22
2.5.1 Pemahaman Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan. 22	
2.5.2 Pemahaman Dokter dan Staf Puskesmas mengenai fungsi Puskesmas sebagai <i>gatekeeper</i>	27
2.5.3 Ketersediaan Dokter.....	28
2.5.4 Pembiayaan Pelaksanaan Rujukan.....	32
2.5.5 Metode	34
2.5.6 Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	35
2.5.7 Permintaan Pasien Merujuk	36
2.6 Penelitian Terkait	38
2.8 Kerangka Teori.....	41

BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH

3.1 Kerangka Pikir	44
3.2 Definisi Istilah	45

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian	48
4.2 Informan Penelitian	48
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	51
4.3.1 Jenis Data	51
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	51
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	52
4.4 Pengolahan Data	52
4.4.1 Wawancara Mendalam	52
4.4.2 Lembar Observasi (<i>Checklist</i>)	52
4.5 Validasi Data	53
4.6 Analisis dan Penyajian Data	53

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
5.1.1 Visi dan Misi Puskesmas Muara Pinang	54
5.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Puskesmas	54
5.1.3 Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang	55
5.1.4 Keadaan Demografi	56
5.1.5 Keadaan Sosial Ekonomi	57
5.1.6 Struktur Organisasi	58
5.2 Hasil Penelitian	59
5.2.1 Karakteristik Informan	59
5.2.2 Pemahaman Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan	60
5.2.3 Pemahaman Dokter dan Staf Puskesmas mengenai fungsi Puskesmas sebagai <i>gatekeeper</i>	64

5.2.4 Ketersediaan Dokter	67
5.2.5 Pembiayaan Pelaksanaan Rujukan	70
5.2.6 Metode	71
5.2.7 Ketersediaan Sarana dan Prasarana	72
5.2.8 Permintaan Pasien Merujuk	77
5.2.10 Pelaksanaan Rujukan	79

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian	80
6.2 Pembahasan	81
6.2.1 Pemahaman Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan	81
6.2.2 Pemahaman Dokter dan Staf Puskesmas mengenai fungsi Puskesmas sebagai <i>gatekeeper</i>	85
6.2.3 Ketersediaan Dokter	86
6.2.4 Pembiayaan Pelaksanaan Rujukan	89
6.2.5 Metode	91
6.2.6 Ketersediaan Sarana dan Prasarana	93
6.2.7 Permintaan Pasien Merujuk	95
6.2.9 Pelaksanaan Rujukan	96

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	99
7.2 Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	105
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target Pemenuhan Indikator Komitmen Pelayanan	23
Tabel 2.2 Daftar Nama Penyakit Yang Dapat Ditangani Di Layanan Primer	32
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	36
Tabel 4.1 Sumber Informasi pada Penelitian Pelaksanaan Sistem Rujukan pada Peserta JKN Di Puskesmas.....	36
Tabel 5.1 Wilayah Kerja Puskesmas Muara Pinang	55
Tabel 5.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 5.3Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Desa dan Sektor	57
Tabel 5.4 Karakteristik Informan	59
Tabel 5.5 Karakteristik Informan Pendukung.....	60
Tabel 5.6 Data (AK) Puskesmas Muara Pinang pada bulan	61
Maret, April, Mei	61
Tabel 5.7 Data (RRNS) Puskesmas Muara Pinang pada bulan	62
Maret, April, Mei	62
Tabel 5.8 Data (RPPB) Puskesmas Muara Pinang pada bulan	63
Maret, April, Mei	63
Tabel 5.10 Lembar Observasi Kelengkapan Alat Gawat Darurat	73
Puskesmas Muara Pinang	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Rujukan Berjenjang	28
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	40
Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	41
Gambar 5.1 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Muara Pinang tahun 2019.....	54
Gambar 5.2 Alur pelaksanaan rujukan pasien peserta JKN.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Mendalam

Lampiran 2 Matriks Hasil Wawancara Mendalam

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Lampiran 4 RI Nomor 001 tahun 2012

tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan

Lampiran 5 Buku Panduan Praktis Pelaksanaan Sistem Rujukan

Lampiran 6 Dokumentasi

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, AGUSTUS 2019

Hesti Apriani

Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di
Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019

xvi + 105 halaman, 14 tabel, 1 bagan, 6 lampiran

ABSTRAK

Tingginya rasio rujukan di Puskesmas Muara Pinang melebihi standar ketetapan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial 15%, dimana diagnosa penyakit tertinggi yang dirujuk termasuk 144 penyakit yang harus tuntas di Puskesmas sehingga berpengaruh pada tingginya pelayanan di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan adalah untuk menganalisis pelaksanaan sistem rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informasi dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 11 informan, serta dilakukan observasi dan telaah dokumen. Analisis data yang digunakan adalah *content analysis*. Uji validasi melalui triangulasi sumber, metode dan data kemudian diolah dan dideskripsikan berdasarkan hasil koding. Hasil penelitian bahwa pemahaman kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan sudah baik, tiga indikator utama belum mencapai target ketetapan BPJS Kesehatan, pemahaman Puskesmas sebagai gatekeeper sudah baik, ketersediaan dokter belum baik, diagnosa penyakit terbanyak adalah hipertensi dan diabetes melitus, pembiayaan ambulan pada rujukan ditanggung oleh BPJS Kesehatan dengan prosedur pengajuan klaim, implementasi aspek kebijakan belum baik, alasan terbanyak pasien meminta rujukan adalah atas dasar keinginan sendiri, pelaksanaan rujukan sudah menerapkan sistem rujukan online. Disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem rujukan di Puskesmas Muara Pinang belum berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dilihat dari tingginya rasio rujukan melebihi ketetapan standar BPJS Kesehatan yaitu 15%. Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya BPJS Kesehatan meninjau kembali semua aspek kebijakan mengenai pelaksanaan sistem rujukan dan dapat mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat.

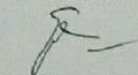
Kata Kunci: Analisis, Sistem Rujukan, Jaminan Kesehatan Nasional

ABSTRACT

A high ratio of references in Puskesmas Muara Pinang exceed ordinance standards Social Security Agency 15%, with the highest disease diagnosis referenced included 144 diseases that must be completed at the health center so that the effect on improving customer service at the hospital. The aim of this study was to analyze the implementation of the referral system participants in the National Health Insurance Puskesmas Muara Pinang 2019. This study used qualitative methods. The information was collected through in-depth interviews to 11 informants, and observations and study documents. Analysis of the data used is *content analysis*. Test validation through triangulation of sources, methods and data are then processed and described based on the results of coding. The results of the study that the understanding of capitation-based fulfillment service commitment has been good, the three main indicators have not reached the target of assessment is BPJS, understanding PHC as a gatekeeper has been good, the availability of doctors have not been good, the diagnosis of most diseases are hypertension and diabetes melitus, financing ambulance referral borne by BPJS Health with claims filing procedures, the implementation of the policy aspect has not been good, the reason most patients ask for a referral is on the basis of their own desires, the reference implementation is already implementing an online referral system. It was concluded that the implementation of the referral system in Puskesmas Muara Pinang has not been run in accordance with prescribed rules seen from the high ratio exceeds the reference standard provisions BPJS is 15%.

Keywords: Analysis, Referral System, National Health Insurance

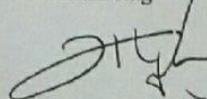
Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1
Ilmu Kesehatan Masyarakat



Elvi Sunarsi., S.KM, M.Kes
NIP. 197806282009122004

Indralaya Agustus 2019

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 1976060922002122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes RI No. 75, 2014).

Di dalam Naskah Akademik UU SJSN tahun 2004 disebutkan bahwa Program Jaminan Kesehatan Nasional, disingkat Program JKN, adalah suatu program pemerintah dan masyarakat dengan tujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk Indonesia dapat hidup sehat produktif, dan sejahtera (Napirah, et al. 2016). Selain itu manfaat dari JKN adalah agar semua penduduk Indonesia terlindungi dalam sistem asuransi, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak (Kemenkes RI, 2014). Pelayanan kesehatan dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari pelayanan kesehatan tingkat pertama. Pelayanan kesehatan tingkat kedua hanya dapat diberikan atas rujukan dari pelayanan kesehatan tingkat pertama. Pelayanan kesehatan tingkat ketiga hanya dapat diberikan atas rujukan dari pelayanan kesehatan tingkat kedua atau tingkat pertama, kecuali pada keadaan gawat darurat, kekhususan permasalahan kesehatan pasien, pertimbangan geografis, dan pertimbangan ketersediaan fasilitas (Permenkes RI No. 28, 2014).

Berdasarkan data BPJS Kesehatan tahun 2017 peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berjumlah 196,66 juta jiwa. Jumlah tersebut setara dengan 74% dari jumlah penduduk Indonesia yang diperkirakan mencapai 265 juta jiwa pada tahun 2018. Kabupaten Empat Lawang memiliki jumlah peserta JKN 106.211 jiwa atau 43% dengan total proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 244.312 jiwa yang terdiri atas 124.531 jiwa penduduk laki-laki dan 119.781 jiwa penduduk perempuan (Dinkes Kab.4L, 2018).

Puskesmas Muara Pinang merupakan salah satu fasilitas tingkat pertama BPJS Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang. Dengan 22 desa sebagai wilayah kerja. Puskesmas Muara Pinang melaksanakan program JKN dengan jumlah peserta JKN sebesar 13.274 (40%) dengan jumlah penduduk 33.265 jiwa. Berdasarkan data sekunder yang didapat dari BPJS Kesehatan Kabupaten Empat Lawang tahun 2018, diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien dan rujukan peserta JKN di puskesmas Muara Pinang mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 sebesar 2.260 kunjungan dan jumlah rujukan adalah sebesar 452 kasus (20%). Pada tahun 2016 sebanyak 3.782 kunjungan dengan jumlah rujukan adalah sebesar 930 kasus (24,6%), dan pada tahun 2017 jumlah kunjungan peserta JKN mengalami peningkatan yaitu 5.823 kunjungan dan jumlah rujukan adalah sebesar 1.514 kasus (26%). Berdasarkan data sekunder Puskesmas Muara Pinang diagnosa penyakit tertinggi yang dirujuk adalah: penyakit Dermatitis, Maag, Lipoma, Anemia, Hipertensi tanpa komplikasi, dan DM (Tipe 1 dan Tipe 2) tanpa komplikasi. Dimana penyakit tersebut berdasarkan Permenkes RI Nomor 5 Tahun 2014 harus dapat tuntas di fasilitas pelayanan primer. Berdasarkan survey awal melalui wawancara dengan kepala puskesmas Muara Pinang bahwa permasalahan yang ditemukan yaitu masih banyak pasien peserta JKN yang meminta dirujuk ke rumah sakit padahal penyakitnya masih dapat ditangani di puskesmas selain itu keberadaan Dokter yang jarang ada ditempat saat pasien berobat dan kurangnya fasilitas & alat kesehatan serta obat untuk penyakit tertentu kosong di puskesmas menjadi alasan pasien minta rujuk ke fasilitas tingkat lanjut. Serta berdasarkan laporan evaluasi JKN pada tahun 2018 kendala pelaksanaan Jaminan Kesehatan yang masih terjadi yaitu sistem rujukan belum berjalan secara optimal. Jika sistem rujukan ini tidak dijalankan sesuai

dengan peraturan yang ada akan memberikan dampak negatif yaitu akan menambah beban biaya klaim di fasilitas pelayanan sekunder dan terjadinya antrian yang panjang di fasilitas pelayanan sekunder yang mengakibatkan beban kerja petugas di fasilitas pelayanan kesehatan sekunder tinggi karena tugas dan tanggung jawab petugas di fasilitas kesehatan primer yang seharusnya dapat diselesaikan dibebankan pada petugas di fasilitas pelayanan sekunder (Azwar, 2010). Tingginya angka rujukan pasien peserta JKN ini menjadi alasan untuk melihat bagaimana pelaksanaan sistem rujukan JKN tersebut di tingkat puskesmas.

Menurut (Parman, et al. 2017) sistem rujukan diselenggarakan dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan secara bermutu, efektif dan efisien, sehingga tujuan pelayanan kesehatan tercapai tanpa menggunakan biaya yang mahal. Namun, jika sistem rujukan di Indonesia tidak berjalan sesuai dengan peraturan yang ada akan memberikan dampak negatif bagi pemerintah, masyarakat dan penyelenggara pelayanan kesehatan. Selain itu, belum optimalnya pelayanan sistem rujukan, berdampak pada penumpukan pasien di fasilitas kesehatan tingkat lanjutan dan menurunnya mutu pelayanan kesehatan (Hartini, et al. 2016).

Ketentuan alur pada sistem rujukan berjenjang adalah di mana pelayanan kesehatan dimulai dari fasilitas pelayanan primer sebagai kontak pertama dan dokter umum atau dokter gigi umum sebagai perujuk pertama dan apabila memerlukan tindakan atau perawatan lebih lanjut dapat dirujuk ke fasilitas lanjutan di tingkat kabupaten atau di tingkat provinsi (Primasari, 2015). Berdasarkan penelitian yang menjelaskan tentang sistem rujukan yang ada di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta belum berjalan dengan baik, dilihat dari tingginya rasio rujukan yang mencapai 408 (91.5%) rujukan yaitu pada Rumah Sakit Swasta yang melebihi dari standar ketepatan BPJS Kesehatan yaitu 15% (Talib, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Singarimbun, (2012) mengenai pelaksanaan rujukan pasien peserta jaminan kesehatan nasional (JKN) di Puskesmas Galang yang belum sepenuhnya terlaksana sesuai dengan yang diharapkan serta dalam melaksanakan pelayanan kesehatan Puskesmas Galang belum mampu mengimplementasikan alur rujukan.

Data BPJS Kesehatan secara nasional diketahui bahwa, pada triwulan pertama tahun 2015 terdapat 14.619.528 kunjungan di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Dari data tersebut sebanyak 2.236.379 kunjungan dirujuk dari pelayanan primer ke tingkat pelayanan sekunder dan 214.706 kunjungan diantaranya merupakan rujukan non spesialisistik yang berarti seharusnya tidak perlu dirujuk dan bisa diselesaikan di fasilitas kesehatan tingkat pertama (Hartini et al., 2016).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingginya rasio rujukan di Puskesmas diantaranya menurut Talib (2017) aspek kebijakan yang belum berjalan baik, ketersediaan obat-obatan yang belum lengkap, dan masih banyak pasien yang meminta rujuk sendiri padahal penyakitnya masih dapat diselesaikan di FKTP. Hasil penelitian Faulina (2015) mengatakan pendidikan, kepercayaan pada dokter, penilaian pada penyakit, dan persepsi pada faskes mempengaruhi faktor permintaan rujukan non indikasi. Hasil penelitian Parman, et al (2017) bahwa ketersediaan Dokter dan kelengkapan fasilitas dan alat kesehatan menjadi faktor tingginya rasio rujukan. Disisi lain Wulandhani, et al (2013) menyatakan pemahaman sebagai *gatekeeper* dan pemahaman mengenai kapitasi yang mempengaruhi angka rujukan.

Berdasarkan Permenkes RI No. 5 Tahun 2014 tentang Panduan Praktik Klinis Dokter di Fasilitas Kesehatan Pelayanan Primer, pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia tahun 2012 diketahui dari 736 daftar penyakit terdapat 144 penyakit yang harus dikuasai penuh oleh para lulusan. Selain itu terdapat 275 ketrampilan klinik yang juga harus dikuasai oleh lulusan program studi dokter. Selain 144 dari 726 penyakit, terdapat juga 261 penyakit yang harus dikuasai lulusan untuk dapat mendiagnosisnya sebelum kemudian merujuknya, apakah merujuk dalam keadaan gawat darurat maupun bukan gawat darurat (Permenkes RI, 2014). Namun kenyataannya kasus rujukan ke pelayanan kesehatan sekunder untuk kasus-kasus yang seharusnya dapat dituntaskan di pelayanan primer masih cukup tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 dan 2010, sebagian besar penyakit dengan kasus terbanyak di Indonesia termasuk dalam kriteria 4a (dokter mampu mendiagnosa penyakit dengan baik dan mampu melakukan penatalaksanaan secara baik dan benar) dengan menekankan pada tingkat kemampuan 4 (dokter mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan 144

diagnosa penyakit di puskesmas). Bila pada pasien telah terjadi komplikasi, tingkat keparahan (*severity of illness*), adanya penyakit kronis lain yang sulit dan pasien dengan daya tahan tubuh menurun, yang seluruhnya membutuhkan penanganan lebih lanjut, maka dokter layanan primer secara cepat dan tepat harus membuat pertimbangan dan memutuskan dilakukannya rujukan (Umami, et al., 2017).

Di Puskesmas Muara Pinang sendiri angka rujukan masih sangat tinggi melebihi ketetapan BPJS Kesehatan yaitu tidak melebihi 15%, tingginya angka rujukan pasien menunjukkan bahwa puskesmas belum dapat melakukan pelayanan kesehatannya secara optimal sebagai *gatekeeper* pelayanan kesehatan dalam masyarakat. Oleh karna itu perlu dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana pelaksanaan sistem rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diketahui bahwa jumlah rasio rujukan peserta JKN di Puskesmas Muara mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 sebesar 20%, tahun 2016 sebesar 24,6%, dan pada tahun 2017 jumlah rasio rujukan peserta JKN mengalami peningkatan yaitu 26%. Tingginya angka rujukan di Puskesmas Muara Pinang ini tidak sesuai dengan ketetapan BPJS Kesehatan yaitu tidak melebihi 15%. Serta diagnosa tertinggi penyakit yang dirujuk meliputi penyakit Dermatitis, Maag, Lipoma, Anemia, Hipertensi tanpa komplikasi, dan DM (Tipe 1 dan Tipe 2) tanpa komplikasi, dimana seharusnya penyakit tersebut berdasarkan Permekes RI Nomor 5 tahun 2014 harus dapat tuntas di Puskesmas. Serta melihat laporan evaluasi JKN pada tahun 2018 kendala pelaksanaan Jaminan Kesehatan yang masih terjadi yaitu sistem rujukan belum berjalan secara optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem rujukan di Puskesmas belum berjalan dengan baik. Berdasarkan data tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan sistem rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pelaksanaan sistem rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pemahaman kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan terhadap pelaksanaan sistem rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang
2. Menganalisis pemahaman fungsi puskesmas sebagai *Gatekeeper* terhadap pelaksanaan sistem rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang
3. Menganalisis ketersediaan Dokter dalam memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas Muara Pinang
4. Menganalisis pembiayaan Ambulan di puskesmas terkait pemberian rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang
5. Menganalisis metode pelaksanaan rujukan di puskesmas terkait dengan pemberian rujukan pasien Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang
6. Menganalisis ketersediaan sarana dan prasarana di puskesmas terkait pemberian rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang
7. Menganalisis permintaan pasien JKN yang ingin meminta rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan sekunder

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai pelaksanaan sistem rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019

1.4.2 Bagi Puskesmas Muara Pinang

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada puskesmas atau penyedia pelayanan kesehatan tingkat pertama agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan kepada pasien sesuai dengan fungsinya sebagai *gatekeeper* dan dapat memperbaiki pelaksanaan sistem rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Terjalinyanya kerjasama “*bilateral*” antara Universitas Sriwijaya dengan Puskesmas Muara Pinang
- b. Menambah karya tulis ilmiah yang merupakan hasil penelitian mahasiswa didiknya
- c. Sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan informasi mengenai Analisis pelaksanaan sistem rujukan peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Puskesmas Muara Pinang dan BPJS Kesehatan Kabupaten Empat Lawang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal yaitu pada bulan Maret Juli 2019.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan sistem rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Kandou, Umboh. 2015. *Analisis Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Puskesmas Siko Dan Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2014* (Jurnal) Universitas Sam Ratulangi Manado
- Andersen R, J Kravits, OW Anderson (ed). 1975. *Equity in Health Services*. Cambridge, Mass: Ballinger Publishing Co.
- Azwar, Azrul. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga*. Jakarta: Binapura Aksar
- BPJS Kesehatan. 2014. *Panduan Praktis Gatekeeper Concept Faskes BPJS Kesehatan*. Jakarta: BPJS Kesehatan
- BPJS Kesehatan. 2014. *Panduan Praktis Program Rujukan Berjenjang*. Jakarta: BPJS Kesehatan
- BPJS Kesehatan. 2014. *Panduan Pelayanan Ambulan*. Jakarta: BPJS Kesehatan
- BPJS Kesehatan. 2015. *Peraturan BPJS Kesehatan nomor 2 tahun 2015 tentang Norma Penetapan Besaran Kapitasi dan Pembayaran Pelayanan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta: BPJS Kesehatan
- Faulina, Khoriri, Herawati. 2015. *Kajian Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di UPT. Pelayanan Kesehatan Universitas Jember*
- Gubernur Sumatera Selatan. 2015. *Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 1 Tahun 2015 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan*. Palembang: Gubernur Sumsel
- Hartini, Arso. 2016. *Analisis Pelayanan Rujukan Pasien Bpjs di RSUD Chatib Quzwain Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi*.(e-Journal)
- Kemkes RI. 2013. *Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Pedoman Sistem Rujukan Nasional*. Jakarta: Kementerian kesehatan RI
- Kemkes RI. 2012. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 001 Tahun 2012 tentang PMK No. 001 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemkes RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementrian Keseharan Republik Indonesia
- Kemkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemkes RI. 2014. *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

- Kemenkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kesumawati, Nur. 2012. *Analisis Pelaksanaan Rujukan RJTP Peserta Askes Sosial PT. Askes (Persero) Kantor Cabang Sukabumi di Puskesmas Nanggaleng dan Gedong Panjang Tahun 2012*. Skripsi, Universitas Indonesia
- Mawarti, Thamrin. 2016. *Analisis Kualitas Pelayanan Puskesmas Terhadap Kepuasan Ibu Hamil Di Kota Pangkalpinang Tahun 2015 berbagai daerah khususnya melalui Program ekspektasi dan persepsi terhadap nilai gap puskesmas khususnya terhadap kepuasan ibu Pangkalpinang sedangkan keput.*Jurnal Kedokteran dan Kesehatan
- Napirah, Ali. 2016. *Faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan rujukan di puskesmas utara Kabupaten Poso*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Parman, Majid, Lisnawati. 2017. *Studi pelaksanaan sistem rujukan rawat jalan tingkat pertama (RJTP) pada peserta bpjs kesehatan di puskesmas perumnas kota kendari tahun 2016*
- Primasari. 2015. *Analisis Sistem Rujukan Jaminan Kesehatan Nasional RSUD. Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak*. Jurnal ARSI
- Puspaeni. 2017. *Persepsi Peserta BPJS Kesehatan terhadap Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas I Denpasar Barat dan Puskesmas II Denpasar Timur*. (Skripsi) Universitas Udayana
- Ratnasari, Dwi. 2017. *Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang Bagi Peserta JKN di Puskesmas X Kota Surabaya*

- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 2004, No. 150. Jakarta: Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Lembaran Negara RI Tahun 2011, No. 116. Jakarta: Sekretariat Negara
- Saryono, Anggraini & Mekar, Dwi. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Singarimbun, F. 2017. *Pelaksanaan Rujukan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Galang Tahun 2017*. Universitas Sumatera Utara
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta
- Sulistyaningsih. 2012. *Metodelogi Penelitian Kebidanan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Graha Ilmu
- Talib, N. 2017. *Tinjauan Pelaksanaan Rujukan Pasien BPJS di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta tahun 2017*. Karya Tulis Ilmiah, 91, 399–404
- Umami, Soeharto. 2017. *Analisis Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta BPJS Kesehatan Di Puskesmas*. (Jurnal) Universitas Diponegoro
- Wardoyo. 2014. *Analisis Permintaan Rujukan Non Indikasi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas di Wilayah Kota Magelang*. Universitas Sriwijaya Masters (Thesis), Universitas Diponegoro
- Widaty. 2017. *Indikator Pembayaran Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Surabaya*
- Wulandari, Achadi. 2013. *Analisis Karakteristik dan Persepsi Pengguna Pelayanan Terhadap Pemanfaatan Puskesmas Sebagai Gatekeeper di Dua Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2016*. (Skripsi), Universitas Indonesia
- Wulandhani. 2013. *Gambaran Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kasus Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta Askes Sosial PT. Askes (Persero) Cabang Metro di Puskesmas Sumbersari Bantul Kota Metro Tahun 2012* (Skripsi), Universitas Indonesia
- Zuhrawardi. 2007. *Analisis Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta Wajib PT. Askes Pada Puskesmas Mibo, Puskesmas Batoh dan Puskesmas Baiturahman di Kota Banda Aceh*. (Thesis). Universitas Sumatera Utara